

FAKTOR RISIKO KARIES GIGI SULUNG ANAK ( STUDY KASUS ANAK TK  
ISLAM PANGERAN DIPONEGORO SEMARANG )

FITRIANI -- E2A305041  
(2007 - Skripsi)

karies gigi adalah suatu proses kerusakan yang terbatas pada jaringan keras gigi dimulai dari lapisan email, dentin dan menjalar ke pulpa. Di Indonesia, kejadian karies pada anak pra sekolah usia 4-5 tahun sebesar 90,5% di perkotaan dan 95,9% di pedesaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko karies gigi sulung anak TK Islam Pangeran Diponegoro Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penjelasan dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 188 anak. Sampel diambil sebanyak 64 anak menggunakan metode *proporsional random sampling*. Analisa data menggunakan *chi square* dengan alpha 0,05 kemudian dihitung *prevalensi odds ratio* (POR). Berdasarkan analisa bivariat didapat kebersihan gigi dan mulut ( $p=0,012$ ; POR=4,2; CI=1,478-11,936), pH saliva ( $p=0,008$ ; POR=5; CI=1,625-15,386), kebiasaan makan makanan kariogenik ( $p=0,005$ ; POR=5,975; CI=1,828-19,516), keteraturan menggosok gigi ( $p>0,001$ ; POR=17,4; CI=3,554-85,181), lamanya substrat menempel ( $p=0,001$ ; POR=19,5; CI=2,361-161,030) dan praktik ibu ( $p>0,001$ ; POR=21,467; CI=5,277-87,327) merupakan faktor risiko karies gigi sulung. Sedangkan jenis kelamin ( $p=0,192$ ; POR=2,231; CI=0,807-6,166), susunan gigi ( $p=0,138$ ; POR=3,5; CI=0,850-14,420) dan pengetahuan ibu ( $p=0,123$ ; POR=2,52; CI=0,910-6,975) bukan faktor risiko karies gigi sulung. Saran yang dapat diberikan adalah diharapkan ibu lebih peduli dan memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anaknya, mengawasi anak dalam pola makan dan mengajak anak untuk selalu memeriksakan gigi minimal 6 bulan sekali ke dokter gigi.

**Kata Kunci:** Faktor risiko, karies gigi sulung, anak TK

THE RISK FACTORS OF DENTAL CARIES PRESCHOOL ( CASE STUDY ON  
PANGERAN DIPONEGORO KINDERGARDEN SCHOOL SEMARANG )

*Dental caries is adeneration and loss of tooth structure with the formation of open, lesion in the email, dentin and pulpa. At Indonesia, dental caries on preschool are 4-5 is 90,5% in town and 95,9% in village. The goal of the research is to know the risk factors of dental caries decidui children on Pangeran Diponegoro Kindergarden school Semarang. This is a explanatory research withcrosssectional study design. Total population were 188 children. Samples took by proportional random sampling, finding 64 children. Data analysis were done using chi square test alpha 0,05, prevalence odds ratio*

(POR). Based on bivariate analysis the Oral hygiene ( $P=0,012$ ;  $POR=4,2$ ;  $CI=1,478-11,936$ ), salivary buffer ( $p=0,008$ ;  $POR=5$ ;  $CI=1,625-15,386$ ), cariogenic intake frequency ( $p=0,005$ ;  $POR=5,975$ ;  $CI=1,828-19,516$ ), tooth brushing ( $p>0,001$ ;  $POR=17,4$ ;  $CI=3,554-85,181$ ) substrat ( $p=0,001$ ;  $POR=19,5$ ;  $CI=2,361-161,030$ ), and practice mother ( $p>0,001$ ;  $POR=21,467$ ;  $CI=5,277-87,327$ ) risk factors to dental caries. But sex ( $p=0,192$ ;  $POR=2,231$ ;  $CI=0,807-6,166$ ), denture ( $p=0,138$ ;  $POR=3,5$ ;  $CI=0,850-14,420$ ) and mother knowledge ( $p=0,123$ ;  $POR=2,52$ ;  $CI=0,910-6,975$ ) not risk factors to dental caries. The suggestion are mother should be more understand about dental health, to pay children attention to eat habit and to children invite, to examine on dentistry at every six monyh quite.

*Keyword : risk factors, dental caries, preschool*